



Peran sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Dasar Negeri Mendak Kecamatan Daganagan Kabupaten Madiun

Afied Darmawan¹, Andri Wahyu Utomo², Titin Kuntum Mandalawati³

^{1,2,3}Universitas PGRI Madiun, Jalan Setia Budi No 85 Madiun, Jawa Timur, Indonesia
Email: afieddarmawan@gmail.com¹, andri@unipma.ac.id², titin@unipma.ac.id³

Received: November 2021. Accepted: Desember 2021. Published: Februari 2022

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk tingkat untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Mendak, Kecamatan Daganagan, kabupaten Madiun. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian di adalah Sekolah Dasar Kecamatan Daganagan. Sampel penelitian adalah SD Negeri Mendak meliputi Kepala Sekolah dan guru olahraga yang dijadikan sebagai sampel penelitian untuk membantu dalam proses pelaksanaan penelitian dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1) observasi, 2) checklist. Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat diketahui SD Mendak Kecamatan Daganagan, Kabupaten Madiun memperoleh hasil 61% yang termasuk dalam kategori sedang

Kata Kunci: analisis, sarana dan prasarana, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Abstract

The purpose of this research is to determine the availability of facilities and infrastructure for sports and health education at Mendak Elementary School, Daganagan District, Madiun Regency. The type of research used is descriptive qualitative research. The population in this research is the Elementary School in the District of Daganagan. The research sample was Mendak Public Elementary School including the school principal and sports teacher who were used as research samples to assist in the process of conducting research in obtaining data. Data collection techniques used are 1) observation, 2) checklist. Based on the results of research on sports and health physical education facilities and infrastructure, it can be seen that Mendak Elementary School, Daganagan District, Madiun Regency obtained a result of 61% which is included in the medium category.

Keywords: analysis, facilities and infrastructure, physical education sports and health

PENDAHULUAN

Proses transfer ilmu tersebut dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana yang ada. Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana sangat penting bagi sekolah karena merupakan satu kesatuan pendukung

terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik dan optimal. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan, sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai (Muamar et al., 2017).

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam (Liska Sukiyandari, 2016). Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif (Dadi Dartija, 2015). Kendala sekolah yang berada di desa atau pinggiran adalah sarana olahraga yang kurang lengkap, akan tetapi fakta yang terjadi belum tentu seperti itu, bisa jadi di desa atau perkotaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memenuhi syarat dapat terpenuhi.

Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Siswa akan bergantian dalam menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Hal ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung (Pertiwi et al., 2018). Prasarana pendidikan jasmani tidaklah harus berupa lapangan yang luas atau tidak harus lintasan lari yang sebenarnya.

Prasarana pendidikan jasmani dapat dimodifikasi meski itu di luar arena, misalnya jalan, pohon dan lain sebagainya, yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapainya kebugaran, untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik maka dapat melakukan pembelajaran dengan pendekatan modifikasi ini dikarenakan agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani (Saryono, 2008). Kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, guru pendidikan jasmani harus dapat mengatasi bagaimana caranya untuk memenuhi persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani

sebaik mungkin (Sari & Budhi, 2017). Selain untuk meningkatkan kebugaran siswa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan kondisi yang baik akan memberikan banyak keuntungan, yaitu membantu terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan lancar, siswa akan termotivasi dengan sarana dan prasarana yang baik maka siswa akan beraktivitas dengan baik pula dan membantu guru pendidikan jasmani untuk mengukur saat pengambilan data atau nilai pada siswa. Sehingga akan terjadi keefektifan pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani (Arif Maulana Soleh & Waluyo, 2021)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahwa di SD Negeri se-Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun masih kurang dalam hal nilai akademik siswa dalam nilai mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dan keluhan guru pendidikan jasmani yang dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Peneliti mengamati di SD Negeri se-Kecamatan Dagangan kabupaten Madiun disaat musim panen padi di Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun yang mengakibatkan kurang optimalnya fungsi dari sarana dan prasarana penjas, dikarenakan seperti lapangan dan sepanjang pinggir jalan digunakan untuk menjemur tembakau. Keluhan yang lain mengenai lapangan adalah jarak lapangan dengan sekolah yang lumayan jauh, lapangan yang beralas tanah, disaat panas lapangan berdebu dan disaat hujan tanah menjadi becek dan lapangan yang ditumbuhi rumput liar yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran. Adapun sekolah yang tidak mempunyai halaman sekolah dan ada juga sekolah yang mempunyai halaman yang kurang begitu luas. Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana sangat penting bagi sekolah karena merupakan satu kesatuan pendukung terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik dan optimal. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak

Berdasarkan hal tersebut peneliti menyaksikan adanya keberadaan dan kondisi tersebut tidak sesuai dengan keadaan dilapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun” atas dasar guna memperoleh data dan peneliti dapat mengetahui jumlah keberadaan, kondisi dan statatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan

jasmani padamasing-masing Sekolah Dasar se-Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan dalam latar belakang masalah, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah; untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Mendak, Kecamatan Daganagan, kabupaten Madiun

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian (Sugiyono, 2016). Untuk memperoleh keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Populasi dalam penelitian di adalah Sekolah Dasar Kecamatan Dagangan. Sampel penelitian di SD Negeri Mendak dan Kepala Sekolah dan Guru olahraga yang dijadikan sebagai sampel penelitian untuk membantu dalam proses pelaksanaan penelitian dalam memperoleh data (Surayya, 2018). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil survei yang dilakukan untuk peneliti. Instrumen penelitian ini menggunakan standar minimal ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk Sekolah Dasar di atur dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen Prasarana Pendidikan Jasmani berpedoman pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

| Variabel | Faktor | Indikator | Butir | Jumlah | |
|------------------------------------|-----------|------------------|-------|--------|--|
| Sarana olahraga pendidikan jasmani | Permainan | Lap. bolavoli | 1 | 1 | |
| | | Lap. bola sepak | 2 | 1 | |
| | | Lap. bola basket | 3 | 1 | |
| | Senam | Gedung olahraga | 4 | 1 | |
| | Atletik | Lap. Lembing | 12 | 1 | |
| | | Lap. Cakram | 13 | 1 | |
| | | Lap. Peluru | 14 | 1 | |
| | | Lap. Lari | 15 | 1 | |
| | | | | | |

Adapun langkah-langkah pengumpulan data menilai prasarana dan sarana pendidikan jasmani dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana}}{\text{Jumlah sarana dan prasarana yang ideal}} \times 100$$

Keterangan :

P & S Ideal :

1. Peralatan Bola Voli (2 buah/sekolah), Minimum 6 bola
2. Peralatan Sepak Bola, (1 set/sekolah), Minimum 6 bola
3. Peralatan Bola Basket, (1 set/sekolah), Minimum 6 bola
4. Peralatan Senam, (1 set/sekolah), Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
5. Peralatan Atletik, (1 set/sekolah), Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.

Teknik pengelompokan presentase data ini diadopsi dari penelitian skripsi oleh, Wahyu Agus Mahardika (2009), Mahasiswa Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta. Berikut Pengelompokan presentasenya adalah sebagai berikut :

| Nilai | Kategori | Keterangan |
|---------------|----------|-------------------|
| Baik sekali | BS | 5 = Nilai 81-100% |
| Baik | B | 4 = Nilai 61-80% |
| Sedang | S | 3 = Nilai 41-60% |
| Kurang | K | 2 = Nilai 21-40% |
| Kurang sekali | KS | 1 = Nilai 0-20% |

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini : 1) Observasi 2) Checklist. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik penyajian data display (dalam bentuk uraian, bagan hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, observasi lapangan dan wawancara dalam penelitian ini, terkait sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan pada SD Mendak Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun pada tahun 2022. Sesuai dengan Permendikbud No. 24 Tahun 2007, gambaran terkait persentase keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani kesehatan adalah sebagai berikut :

Hasil Observasi

Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi diketahui ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berupa jumlah bolavoli sebanyak 2/6 dari standar, jumlah bola basket 1/6 dari standar, bola sepak 1/6 dari standar, matras 1/1 dari standar, , tali loncat 4/1 dari standar, bola plastik 3/6 dari standar, sementara itu peti loncat, simpai belum tersedia, lembing 3/1 dari standar, cakram 2/1 dari standar, pluru 2/1 dari standar, tongkat estafet 4/1 dari standar.

Untuk ketersediaan lapangan voli, basket, bola, lempar lembing, cakram, tolak peluru, lintasan lari tersedia namun dalam pelaksanaan, bentuk dan ukurannya menyesuaikan keadaan, dimodifikasi dengan tempat yang tersedia disekolah serta menyesuaikan jumlah siswa dalam pelaksanaannya, bila jumlah siswanya banyak pihak sekolah akan menggunakan peminjaman tempat untuk pelaksanaan proses pembelajaran.

Tabel 2. Persentase sekolah dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Mendak

| No. | Nama Sekolah | Rangking | Prosentase % | Kategori |
|-----|--------------|----------|--------------|----------|
| 1 | SD Mendak | 1 | 61% | Sedang |

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil mentah kemudian tahap selanjutnya dioah dengan menghitung rata-rata sarana dan prasarana yang ada di SD Mendak. Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwasannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD

Mendak pada tahun 2022 memperoleh hasil 61% yang termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 3. Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan cabang olahraga bolavoli SD Mendak

| Nama Sekolah | Cabang Olahraga Permainan | | | | | |
|--------------|---------------------------|------------|-------------|----------------|-----------------|------------------|
| | Bola Voli | Bola Sepak | Bola Basket | Lap. Bola Voli | Lap. Bola Sepak | Lap. Bola Basket |
| SD Mendak | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| $\sum n$ | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| N | 6 | 6 | 6 | 1 | 1 | 1 |

Berdasarkan hasil penelitian, pada tabel 3 menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di cabang olahraga

permainan berupa bolavoli sebanyak 2 dengan jumlah standard 6 bolavoli, ketersediaan bola basket sebanyak 1 dari jumlah standard 6 bola basket, bola sepak sebanyak 1 dari jumlah standard 6. Kemudian dalam segi lapangan, bolavoli sebanyak 1 dari jumlah standard 1 lapangan bolavoli, bola basket sebanyak 1 dari jumlah standard 1 lapangan bola basket, dan bola sepak menunjukkan sebanyak 1 dari jumlah standard 1 lapangan bola sepak.

Tabel 4. Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan cabang olahraga senam SD Mendak

| Sekolah | Cabang Olahraga Senam | | | | | | | | |
|------------|-----------------------|-------------|-------------|--------|--------------|---------|----------------|--------|--------------|
| | Matras | Peti Loncat | Tali Loncat | Simpai | Bola Plastik | Tongkat | Palang Tunggal | Gelang | Gedung Senam |
| SD Mendak | 1 | - | 1 | - | 3 | - | - | - | - |
| Σn | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| N | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Berdasarkan hasil penelitian, pada tabel 5 menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di cabang olahraga senam berupa matras sebanyak 1 dengan jumlah standard 1 matras, selain itu yang ada adalah ketersediaan tali loncat sebanyak 1 dari jumlah standard 1 tali loncat, bola plastik sebanyak 3 dari jumlah standard 6. Kemudian bagian-bagian lainnya menunjukkan belum memenuhi oleh SD Mendak dengan jumlah standar antara lain peti loncat, simpai, tongkat, palang tunggal, gelang, gedung senam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, mendapatkan kesimpulan sebagai berikut; ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan di SD Mendak, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun pada hasil kategori sedang dari jumlah 1 sampel penelitian yang diteliti. Penelitian ini juga melihat keadaan sarana dan prasarana olahraga yang ada apakah dalam kondisi yang layak memenuhi standar atau tidak sebagaimana yang mengacu pada peraturan menteri pendidikan nasional nomer 24 tahun 2007 dapat diketahui bahwa dalam penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di tiap sekolah memiliki fasilitas yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui SD

Mendak Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun memperoleh hasil 61% yang termasuk dalam kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Maulana Soleh, & Waluyo. (2021). Sarana Dan Prasarana Olahraga Mata Pelajaran PJOK Sekolah Menengah Pertama Negeri Se- Kota Salatiga. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 2(2). <https://doi.org/10.46838/spr.v2i2.121>
- Dadi Dartija. (2015). Olahraga Pendidikan Di Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(1).
- Liska Sukiyandari, K. (2016). Keadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sd Se Uptd Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, 16(2).
- Muamar, A., Ali, A., & Fattah, V. (2017). Studi Perkembangan Aktivitas Perekonomian Pada Struktur Ruang Pusat Kota Palu. *Journal Katalogis*, 5(4).
- Pertiwi, R. M., Nurhasan, N., & Syam, T. A. R. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Sirkuit Untuk Membantu Pola Gerak Lokomotor, Non Lokomotor, dan Manipulatif Anak Down Syndrome. *Jendela Olahraga*, 3(2). <https://doi.org/10.26877/jo.v3i2.2452>
- Sari, A. R., & Budhi, W. (2017). Hubungan Antara Karakter siswa, Kedisiplinan siswa, dan Kelengkapan sarana prasarana sekolah dengan prestasi belajar fisika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika-COMPTON*, 4.
- Saryono. (2008). Prinsip Dan Aplikasi Dalam Modifikasi Sarana Dan Prasarana Penjas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(1).
- Sugiyono, D. (2016). Metode penelitian pendidikan kuantitatif , kualitatif dan R&D / Sugiyono. In *Bandung: Alfabeta*.
- Surayya, R. (2018). Pendekatan kualitatif dalam penelitian kesehatan. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 1(2), 75–84.
- Widodo, A., & Nurina, T. (2016). Identifikasi Keadaan Sarana Dan Prasarana Penjasorkes Di Smp Negeri Identifikasi Keadaan Sarana Dan Prasarana Penjasorkes Di Smp Negeri Se-Kota Sukabumi Tahun 2016. *Jurnal Kependidikan*, 1(1).